

Analisis Kapasitas Lahan Parkir Pasar Purwadadi Kabupaten Subang

¹Dede Kusmana, ²Adi Subandi, ³Deny Ernawan

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Subang
e-mail: dedekusman18@gmail.com, adisubandi@unsub.ac.id

Abstract

The aim of this research is to analyze the parking capacity at Purwadadi Market, Subang Regency. Parameters of parking lot characteristics observed in the research include parking accumulation, parking volume, number of parking space units, and the need for parking space in trade centers and the need for parking space by controlling vehicle parking on the road with research methods using SRP (Parking Space Unit) standards. from the Department of Land Transportation. Based on research on the parking area at Purwadadi Market, the existing layout is 90°, so the research results show that the maximum accumulation for cars occurs on Saturday 3 February 2024 at 13:00 to 14:00 WIB, namely 26 vehicles with a percentage of 50%, the maximum accumulation for motorbikes, this occurred from the results of observations carried out over five days, the maximum accumulation of car parking occurred on Saturday 3 February 2024 at 15:00 to 16:00 WIB, namely 139 vehicles with a percentage of 96%. So the parking space unit (SRP) that can be obtained for a car with an area of 1,032 m² is 90 SRP and for the parking space unit (SRP) for a motorbike with an area of 420,20 m² is 280.1. Thus it can be concluded that the parking capacity of Purwadadi Market is sufficient to accommodate the number of vehicles.

Keywords: Parking characteristics, Parking Space Units, Parking capacity, parking volume.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kapasitas lahan parkir di Pasar Purwadadi Kabupaten Subang. Parameter karakteristik lahan parkir yang diamati pada penelitian antara lain akumulasi parkir, volume parkir, jumlah satuan ruang parkir, dan kebutuhan ruang parkir di pusat perdagangan dan kebutuhan ruang parkir dengan penertiban parkir kendaraan di badan jalan dengan metode penelitian menggunakan standar SRP (Satuan Ruang Parkir) dari Departemen Perhubungan Darat. Berdasarkan penelitian terhadap lahan parkir di Pasar Purwadadi adalah Layout eksisting adalah 90°, sehingga hasil penelitian diperoleh akumulasi maksimal untuk mobil terjadi pada Sabtu 3 Februari 2024 pada jam 13:00 s.d 14:00 WIB yaitu sebanyak 26 unit kendaraan dengan presentase 50%, akumulasi maksimal untuk motor terjadi pada dari hasil observasi yang dilakuka selama lima hari, akumulasi parkir mobil maksimum terjadi pada hari Sabtu 3 Februari 2024 pada jam 15:00 s.d 16:00 WIB yaitu sebanyak 139 unit kendaraan dengan presentase 96%. Sehingga satuan Ruang Parkir (SRP) yang di dapat untuk Mobil dengan luas 1,032 m² adalah 90 SRP dan untuk Satuan Ruang Parkir (SRP) Motor dengan luas 420,20 m² adalah 280,1. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kapasitas parkir Pasar Purwadadi sudah mencukupi untuk menampung jumlah kendaraan.

Kata kunci: Karakteristik parkir, Satuan Ruang Parkir, Kapasitas parkir, volume parkir.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini semakin maju dan kompleks sehingga berimbas pada semua bidang kehidupan, tidak terkecuali pertumbuhan penduduk terutama di daerah perkotaan, sejalan dengan hal ini akan memacu peningkatan aktivitas penduduk aktivitas ini

akan menjadi sebuah kebutuhan (Radhinal & Ariyanto, 2017).

Tata letak atau pengaturan dan kapasitas bertujuan untuk memberikan efektifitas dan efisiensi selama proses produksi barang atau jasa dari pasar (Arifianti, 2017). perencanaan yang tepat dalam pengaturan letak fasilitas berdampak pada kelancaran serta keteraturan proses

produksi. Sedangkan tujuan perencanaan kapasitas adalah pencapaian tingkat utilitas tinggi, dimana penetapan ukuran fasilitas sangatlah menentukan.

Kendaraan dalam hal ini sebagai alat transportasi, akan bergerak atas hendak dan kemauan pengendara tersebut. Pergerakan atas kehendak dilakukan oleh pengendara tersebut untuk melakukan pergerakan yang dilakukan dari suatu tempat akan berhenti setelah sampai tempat tujuannya dan pengendara memarkir kendaraanya untuk kemudian melakukan kegiatannya (Juwandi & Suhara, 2020; Yanti *et al.*, 2023). Ketersediaan ruang parkir tentunya tidak terlepas dari peraturan tata letak ruang parkir yang efektif dan kapasitas ruang parkir serta layanan parkir yang baik sehingga dapat mengoptimalkan fasilitas parkir kendaraan (Yanti *et al.*, 2023).

Tempat parkir adalah salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi secara keseluruhan (As *et al.*, 2019). Meningkatnya jumlah penduduk diperkotaan telah menyebabkan meningkatnya kebutuhan untuk melakukan berbagai macam kegiatan berpergian yang dilakukan oleh penduduk dipergunakan dengan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan tempat dan fasilitas parkir yang mencukupi.

Kota Subang saat ini berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perkembangan infrastruktur yang sedang berkembang. Masalah parkir kendaraan bermotor di kota subang dan juga di kota-kota lainya pada umumnya mempunyai hubungan erat dengan kubutuhan ruang. banyak kendaraan yang parkir di badan jalan yang mengakibatkan oleh kapasitas lahan parkir yang tersedia tidak cukup untuk dapat menampung jumlah kendaraan yang akan di parkir di area tersebut. Kebutuhan akan

terpenuhi kapasitas lahan parkir di Kota Subang juga menjadi masalah khususnya beberapa area pabrik atau pasar, khususnya diarea pasar purwadadi Kabupaten Subang.

Meningkatnya jumlah pengunjung pasar yang memeiliki kendaraan mobil ataupun motor seharusnya diimbangi dengan peningkatan ketersediaan lahan parkir yang bik, namun keterbatasan ruang sehingga tidak memungkinkan untuk perluasan tempat parkir sehingga banyak sebagian pengunjung pasar yang parkir diluar area pasar atau di jalan atau *on street parking* (Yanti *et al.*, 2023).

Fasilitas parkir suatu pasar akan mempengaruhi dari segi keamanan dan kenyamanan pengujung pasar, terutama pada jam sibuk apabila pengelola pasar tidak memperhatikan fasilitas yang memadai maka akan dapat menimbulkan dampak yang tidak baik terhadap lalu litas sekitar lokasai pasar ataupun didalaam lingkungan pasar itu sendiri.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Studi Penelitian

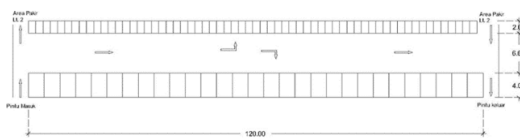
Pasar Purwadadi berada di wilayah kabupaten Subang, tepatnya di Blok Sawo, Purwadadi Timur, Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat. Pasar Purwadadi memiliki luas lahan 9.575 m² dan luas bangunan sebesar 3.450 m².



Gambar 1. Lokasi Penelitian
Sumber: Google Maps (diakses tanggal 25 Februari 2024)



Gambar 2. Kondisi Area Parkir
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

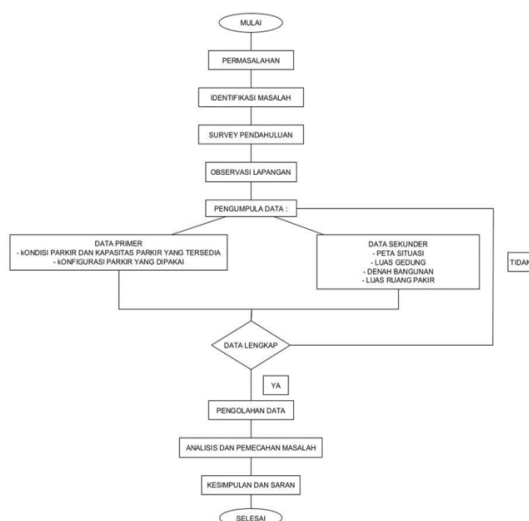


Gambar 3. Layout Area Parkir Pasar Purwadadi

Area parkir menggunakan pola parkir dua sisi dengan dibagi menjadi dua areal parkir motor dan mobil. Area parkir menggunakan pola parkir 90°.

B. Langkah Penelitian

Penelitian terkait pemenuhan area parkir di Pasar Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang diuraikan dalam diagram alir penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada bagan alir di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Alir Penelitian

Berdasarkan pada gambar 4 bagan alir penelitian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Langkah awal melakukan kegiatan penelitian yaitu dengan membuat perumusan masalah. Apa saja permasalahan yang ada dan perlu dipermasalahkan.
- Dalam hal ini memerlukan beberapa literatur dan peraturan sebagai studi pustaka yang diperlukan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan.
- Langkah selanjutnya setelah ada perumusan masalah yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan apakah sesuai dengan perumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya.
- Survey pendahuluan, dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan di lokasi parkir pasar Purwadadi yang dilakukan, sebagai berikut:
 - Jumlah dan waktu kendaraan yang masuk ke tempat parkir.
 - Jumlah dan waktu kendaraan yang keluar dari tempat parkir.
 - Jumlah Satuan Ruang Parkir (SRP) di FIK dan FT.
 - Pengukuran area parkir dengan menggunakan alat ukur jarak yang meliputi panjang dan lebar pelataran parkir.
 - Pengamatan terhadap fasilitas parkir.
 - Pengumpulan data, meliputi: data denah, catatan jenis kendaraan, dan pengolahan data dan analisis.

C. Bahan Penelitian dan Survey

Pada penelitian ini dibutuhkan data-data yang relevan baik itu berupa informatif maupun observatif guna mendapatkan hasil yang penulis harapkan. Adapun data-data tersebut:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dihasilkan dari pengamatan langsung di lapangan berupa data jumlah mobil penumpang yang keluar masuk. Pengambilan data dilakukan pada lokasi parkir disertai waktu keluar masuk dalam satu hari. Data ini diperoleh dengan melakukan pencatatan pada titik pengamatan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari mengutip data informasi yang sudah ada bekerjasama dengan instansi pengelola atau sumber-sumber yang dianggap penting untuk dijadikan bahan masukan dan referensi. Data sekunder yang dibutuhkan berupa denah, luas bangunan, dan luas area parkir.

D. Peralatan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Formulir penelitian, untuk mencatat waktu keluar masuknya kendaraan.
2. Alat tulis dan peralatan bantu lainnya.
3. Jam tangan sebagai penunjuk waktu.
4. Meteran rol
5. komputer, digunakan untuk mengolah data menganalisis hasil survey.

E. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima hari dengan rincian waktu berikut:

- Kamis, 01 Februari 2024 mulai pukul 07:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB.
- Jumat, 02 Februari 2024 dimulai pukul 07:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB.
- Sabtu, 03 Februari 2024 dimulai pukul 07:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB.

- Minggu, 04 Februari 2024 dimulai pukul 07:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB.

- Senin, 05 Februari 2024 dimulai pukul 07:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB.

F. Analisa Data

- Data primer yang berupa jumlah kendaraan yang keluar masuk area parkir pasar Purwadadi yang kemudian akan memperoleh hasil karakteristik dan menghasilkan kebutuhan ruang parkir.

- Data di atas tersebut kemudian dikelompokkan untuk memperoleh ruang parkir yang dibutuhkan dengan menggunakan pendekatan rumus dari pedoman teknis.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Data

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir di suatu area pada waktu tertentu. Waktu puncak parkir dan jumlah kendaraan parkir dapat diperoleh dari hasil akumulasi parkir. Data yang diperoleh selama lima hari dilakukan dengan pencatatan jumlah kendaraan yang masuk dan keluar kemudian dikelompokkan dengan interval waktu 60 menit. Adapun rumus persamaan untuk perhitungan akumulasi, sebagai berikut:

$$AP = N + E_i - E_x \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

- AP = Akumulasi parkir (kendaraan)
- E_i = Jumlah kendaraan yang masuk ke tempat parkir (kendaraan)
- E_x = Jumlah kendaraan yang keluar tempat parkir (kendaraan)
- N = Jumlah kendaraan yang ada sebelumnya (kendaraan)

Pengamatan yang dilakukan selama lima hari terhitung dari tanggal 01-05 Februari 2024 dibuat berbentuk tabel 1, guna mengetahui akumulasi parkir di pasar Purwadadi.

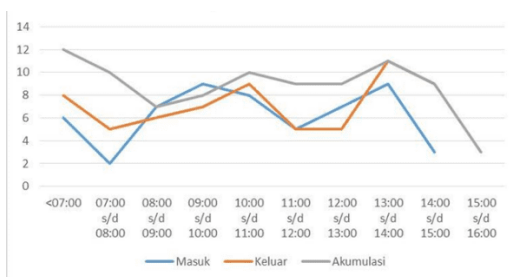
1) Akumulasi Parkir

a. Akumulasi Parkir Mobil

Hasil perhitungan akumulasi parkir mobil dapat dilihat berdasarkan tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Kamis, 1 Februari 2024

Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi	Presentase
<07:00	-	-	12	
07:00 s/d 08:00	6	8	10	60
08:00 s/d 09:00	2	5	7	29
09:00 s/d 10:00	7	6	8	88
10:00 s/d 11:00	9	7	10	90
11:00 s/d 12:00	8	9	9	89
12:00 s/d 13:00	5	5	9	56
13:00 s/d 14:00	7	5	11	64
14:00 s/d 15:00	9	11	9	100
15:00 s/d 16:00	3	9	3	100

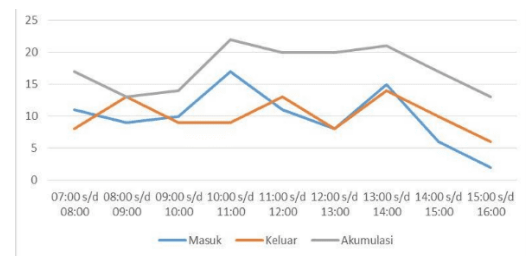


Gambar 5. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Kamis, 1 Februari 2024

Hasil obsevasi yang dilakukan pada hari kamis, 1 Februari 2024 mendapatkan akumulasi maksimum pada jam 13:00 s/d 14:00 WIB dengan jumlah mobil yang parkir sebanyak 11. Lonjakan kendaraan yang masuk area parkir paling banyak terjadi pada sore hari.

Tabel 2. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Jum'at, 2 Februari 2024

Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi	Presentase
<07:00	-	-	14	
07:00 s/d 08:00	11	8	17	65
08:00 s/d 09:00	9	13	13	69
09:00 s/d 10:00	10	9	14	71
10:00 s/d 11:00	17	9	22	77
11:00 s/d 12:00	11	13	20	55
12:00 s/d 13:00	8	8	20	40
13:00 s/d 14:00	15	14	21	71
14:00 s/d 15:00	6	10	17	35
15:00 s/d 16:00	2	6	13	15

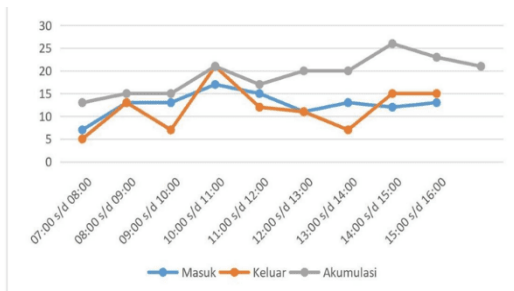


Gambar 6. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Jum'at, 2 Februari 2024

Obsevasi yang dilakukan pada hari Jumat, 2 Februari 2024 mendapatkan akumulasi maksimum pada jam 10:00 s/d 11:00 dengan jumlah mobil yang parkir sebanyak 22. Lonjakan kendaraan yang masuk area parkir paling banyak terjadi pada pagi hari.

Tabel 3. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Sabtu, 3 Februari 2024

Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi	Presentase
<07:00	-	-	13	
07:00 s/d 08:00	7	5	15	47
08:00 s/d 09:00	13	13	15	87
09:00 s/d 10:00	13	7	21	62
10:00 s/d 11:00	17	21	17	100
11:00 s/d 12:00	15	12	20	75
12:00 s/d 13:00	11	11	20	55
13:00 s/d 14:00	13	7	26	50
14:00 s/d 15:00	12	15	23	52
15:00 s/d 16:00	13	15	21	62

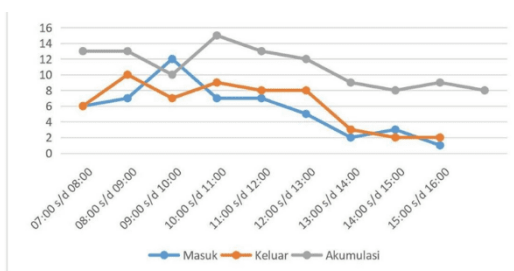


Gambar 7. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Sabtu, 3 Februari 2024

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 mendapatkan akumulasi maksimum pada jam 13:00 s.d 14:00 WIB dengan jumlah mobil yang parkir sebanyak 26. Lonjakan kendaraan yang masuk area parkir paling banyak terjadi pada siang hari.

Tabel 4. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Minggu, 4 Februari 2024

Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi	Presen tase
<07:00	-	-	13	
07:00 s/d 08:00	6	6	13	46
08:00 s/d 09:00	7	10	10	70
09:00 s/d 10:00	12	7	15	80
10:00 s/d 11:00	7	9	13	54
11:00 s/d 12:00	7	8	12	58
12:00 s/d 13:00	5	8	9	56
13:00 s/d 14:00	2	3	8	25
14:00 s/d 15:00	3	2	9	33
15:00 s/d 16:00	1	2	8	13



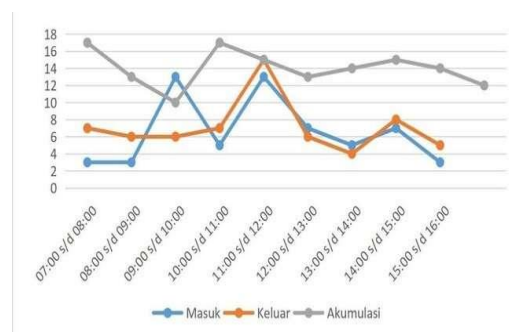
Gambar 8. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Minggu, 4 Februari 2024

Obsevasi yang dilakukan pada hari Minggu, 4 Februari 2024 mendapatkan akumulasi maksimum pada jam 09:00 s/d 10:00 dengan jumlah mobil yang parkir

sebanyak 15. Lonjakan kendaraan yang masuk area parkir paling banyak terjadi pada pagi hari.

Tabel 5. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Minggu, 5 Februari 2024

Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi	Presen tase
<07:00	-	-	17	
07:00 s/d 08:00	3	7	13	23
08:00 s/d 09:00	3	6	10	30
09:00 s/d 10:00	13	6	17	76
10:00 s/d 11:00	5	7	15	33
11:00 s/d 12:00	13	15	13	100
12:00 s/d 13:00	7	6	14	50
13:00 s/d 14:00	5	4	15	33
14:00 s/d 15:00	7	8	14	50
15:00 s/d 16:00	3	5	12	25



Gambar 8. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Senin, 5 Februari 2024

Dari hasil observasi yang dilakukan selama lima hari, akumulasi parkir mobil maksimum terjadi pada hari Sabtu, 3 Februari 2024 pada jam 13:00 s.d 14:00 yaitu sebanyak 26 unit kendaraan. Untuk memudahkan dalam analisis presentase akumulasi kendaraan dapat dilihat sebagai berikut dengan memperhatikan tabel atas sebagai sampel analisis.

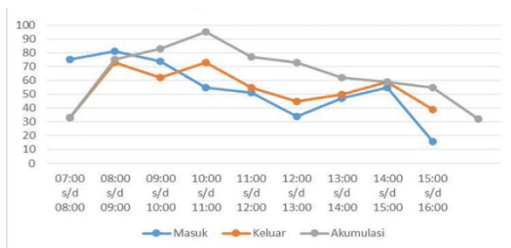
b. Akumulasi Parkir Motor

Data yang dihitung akumulasinya kemudian dibuat presentase dengan menghitung nilai rata-rata yang dimasukan

dalam tabel terpisah yang dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 6. Akumulasi Parkir Motor Pada Hari Kamis, 1 Februari 2024

Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi	Presentase
<07:00	-	-	33	
07:00 s/d 08:00	75	33	75	100
08:00 s/d 09:00	81	73	83	98
09:00 s/d 10:00	74	62	95	78
10:00 s/d 11:00	55	73	77	71
11:00 s/d 12:00	51	55	73	70
12:00 s/d 13:00	34	45	62	55
13:00 s/d 14:00	47	50	59	80
14:00 s/d 15:00	55	59	55	100
15:00 s/d 16:00	16	39	32	50



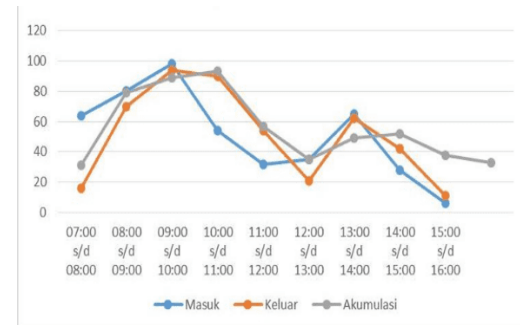
Gambar 9. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Kamis, 1 Februari 2024

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan pada hari Kamis, 01 Februari 2024 mendapatkan akumulasi maksimum pada jam 09:00 s/d 10:00 dengan jumlah motor yang parkir sebanyak 95. Lonjakan kendaraan yang masuk area parkir paling banyak terjadi pada pagi hari.

Tabel 7. Akumulasi Parkir Motor Pada Hari Jum'at, 2 Februari 2024

Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi	Presentase
<07:00	-	-	31	
07:00 s/d 08:00	64	16	79	81
08:00 s/d 09:00	80	70	89	90
09:00 s/d 10:00	98	94	93	105

10:00 s/d 11:00	54	90	57	95
11:00 s/d 12:00	32	54	35	91
12:00 s/d 13:00	35	21	49	71
13:00 s/d 14:00	65	62	52	125
14:00 s/d 15:00	28	42	38	74
15:00 s/d 16:00	6	11	33	18

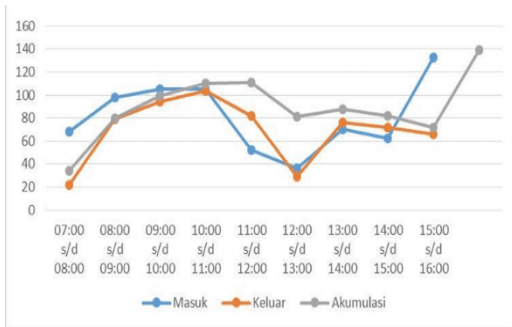


Gambar 10. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Jum'at, 2 Februari 2024

Obsevasi yang dilakukan pada hari Jumat, 02 Februari 2024 mendapatkan akumulasi maksimum pada jam 09:00 s/d 10:00 dengan jumlah motor yang parkir sebanyak 93. Lonjakan kendaraan yang masuk area parkir paling banyak terjadi pada pagi hari.

Tabel 8. Akumulasi Parkir Motor Pada Hari Satu, 3 Februari 2024

Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi	Presentase
<07:00	-	-	34	
07:00 s/d 08:00	68	22	80	85
08:00 s/d 09:00	98	79	99	99
09:00 s/d 10:00	105	94	110	95
10:00 s/d 11:00	105	104	111	95
11:00 s/d 12:00	52	82	81	64
12:00 s/d 13:00	36	29	88	41
13:00 s/d 14:00	70	76	82	85
14:00 s/d 15:00	62	72	72	86
15:00 s/d 16:00	133	66	139	96

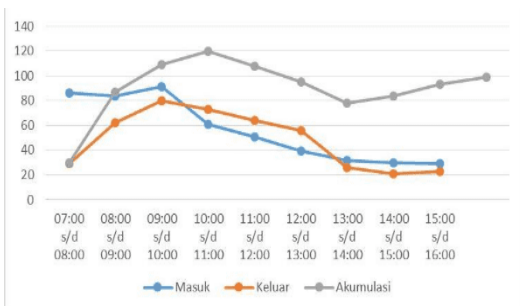


Gambar 11. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Sabtu, 3 Februari 2024

Obsevasi yang dilakukan pada hari Sabtu, 03 Februari 2024 mendapatkan akumulasi maksimum pada jam 15:00 s/d 16:00 dengan jumlah motor yang parkir sebanyak 139. Lonjakan kendaraan yang masuk area parkir paling banyak terjadi pada sore hari.

Tabel 9. Akumulasi Parkir Motor Pada Hari Minggu, 4 Februari 2024

Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi	Presen tase
<07:00	-	-	30	
07:00 s/d 08:00	86	29	87	99
08:00 s/d 09:00	84	62	109	77
09:00 s/d 10:00	91	80	120	76
10:00 s/d 11:00	61	73	108	56
11:00 s/d 12:00	51	64	95	54
12:00 s/d 13:00	39	56	78	50
13:00 s/d 14:00	32	26	84	38
14:00 s/d 15:00	30	21	93	32
15:00 s/d 16:00	29	23	99	29

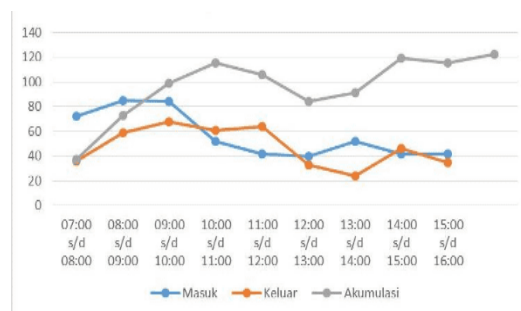


Gambar 12. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Minggu, 4 Februari 2024

Obsevasi yang dilakukan pada hari Minggu, 04 Februari 2024 mendapatkan akumulasi maksimum pada jam 09:00 s/d 10:00 dengan jumlah motor yang parkir sebanyak 120. Lonjakan kendaraan yang masuk area parkir paling banyak terjadi pada pagi hari.

Tabel 10. Akumulasi Parkir Motor Pada Hari Senin, 5 Februari 2024

Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi	Presen tase
<07:00	-	-	37	
07:00 s/d 08:00	72	36	73	99
08:00 s/d 09:00	85	59	99	86
09:00 s/d 10:00	84	68	115	73
10:00 s/d 11:00	52	61	106	49
11:00 s/d 12:00	42	64	84	50
12:00 s/d 13:00	40	33	91	44
13:00 s/d 14:00	52	24	119	44
14:00 s/d 15:00	42	46	115	37
15:00 s/d 16:00	42	35	122	34



Gambar 13. Akumulasi Parkir Mobil Pada Hari Senin, 5 Februari 2024

Observasi yang dilakukan pada hari Senin, 05 Februari 2024 mendapatkan akumulasi maksimum pada jam 09:00 s/d 10:00 dengan jumlah motor yang parkir sebanyak 115. Lonjakan kendaraan yang masuk area parkir paling banyak terjadi

pada pagi hari. Sehingga hasil observasi yang dilakukan selama lima hari, akumulasi parkir mobil maksimum terjadi pada hari Sabtu, 03 Februari 2024 pada jam 15:00 s/d 16:00 yaitu sebanyak 139 unit kendaraan.

2) Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah keseluruhan kendaraan (beban parkir) yang menggunakan tempat parkir persatuan waktu, biasanya diukur per hari atau jumlah kendaraan masuk pada suatu ruang parkir per satuan waktu. Dari data yang ada dapat diketahui volume kendaraan yang parkir setiap interval waktu 1 jam. Dengan mengetahui volume kendaraan parkir dari suatu fasilitas parkir, maka dapat ditentukan besarnya ruang parkir yang dibutuhkan agar dapat menampung volume kendaraan. Volume parkir didapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 11. Volume Parkir Mobil Harian

No.	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Volume Parkir Mobil harian
1	Kamis, 01 Februari 2024	68
2	Jumat, 02 Februari 2024	103
3	Sabtu, 03 Februari 2024	127
4	Minggu, 04 Februari 2024	63
5	Senin, 05 Februari 2024	76

Tabel 12. Volume Parkir Motor Harian

No.	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Volume Parkir Motor harian
1	Kamis, 01 Februari 2024	521
2	Jumat, 02 Februari 2024	493
3	Sabtu, 03 Februari 2024	763
4	Minggu, 04 Februari 2024	533

	Februari 2024	
5	Senin, 05 Februari 2024	548

3) Jumlah Satuan Ruang Parkir (SRP)

Jumlah Satuan Ruang Parkir (SRP) Adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu. Jumlah Satuan Ruang Parkir (SRP) didapat dengan membagi luas efektif fasilitas parkir dengan SRP standar Dinas Perhubungan.

a. SRP Mobil

Standar Dinas Perhubungan untuk SRP mobil yaitu 2,30 x 5,00 m², maka perhitungan SRP mobil dapat ditentukan menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{SRP Standar} &= \frac{\text{Luas Efektif Fasilitas}}{\text{SRP Standar}} \\ &= \frac{1.032}{(2,30 \times 5,00)} \\ &= 90 \text{ SRP} \end{aligned}$$

b. SRP Motor

Standar Dinas Perhubungan untuk SRP motor yaitu 0,75 x 2,00 m², maka perhitungan SRP motor dapat ditentukan menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{SRP Standar} &= \frac{\text{Luas Efektif Fasilitas}}{\text{SRP Standar}} \\ &= \frac{420.2}{(0,75 \times 2,00)} \\ &= 280,13 \text{ SRP} \\ &= 281 \text{ SRP} \end{aligned}$$

4) Kebutuhan Ruang Parkir di Pusat Perdagangan

Data yang digunakan untuk analisa Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) adalah data primer dari hasil observasi jumlah kendaraan berdasarkan akumulasi maksimal dan luas lahan parkir pasar Purwadadi. Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) secara keseluruhan untuk mobil pada hari Jumat, 2 Februari 2024, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{KRP} &= V_p \times \text{SRP} \\ &= 22 \times 11,5 \\ &= 253 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Berdasarkan Ditjen Perhubungan darat 1996 untuk SRP mobil ialah $2,30 \times 5,00 = 11,5 \text{ m}$.

Tabel 13. Kebutuhan Ruang Parkir Mobil

No.	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Ruang parkir yang tersedia	SRP (m ²)	V _p	KRP (m ²)	Selisih
1	Kamis, 01 Februari 2024	1.032	11,5	11	126,5	906
2	Jumat, 02 Februari 2024	1.032	11,5	22	253	779
3	Sabtu, 03 Februari 2024	1.032	11,5	26	299	733
4	Minggu, 04 Februari 2024	1.032	11,5	15	172,5	860
5	Senin, 05 Februari 2024	1.032	11,5	17	195,5	837

Sumber: Hasil Analisis (2024)

Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) secara keseluruhan untuk motor pada hari Jumat, 02 Februari 2024, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{KRP} &= V_p \times \text{SRP} \\ &= 93 \times 1,5 \\ &= 139,5 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Berdasarkan Ditjen Perhubungan Darat 1996 untuk SRP motoryaitu $0,75 \times 2,00 = 1,5 \text{ m}$. Rekapitulasi Kebutuhan Ruang Parkir motor yang dihitung berdasarkan hasil observasi selama lima hari di lapangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kebutuhan Ruang Parkir Motor

No.	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Ruang parkir yang tersedia	SRP (m ²)	V _p	KRP (m ²)	Selisih
1	Kamis, 01 Februari 2024	420,20	1,5	95	142,5	277,70
2	Jumat, 02 Februari 2024	420,20	1,5	93	139,5	280,80
3	Sabtu, 03 Februari 2024	420,20	1,5	139	208,5	211,70
4	Minggu, 04 Februari 2024	420,20	1,5	120	180	240,20
5	Senin, 05 Februari 2024	420,20	1,5	122	183	237,20

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini saya utaran kepada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Subang dan Pasar Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang yang telah memotivasi sekaligus telah memfasilitasi untuk melakukan penelitian dalam kegiatan penyusunan laporan akhir selama penelitian berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan ruang parkir di Pasar Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang meliputi:
 - a. Layout eksisting yang digunakan pada lahan parkir di Pasar Purwadadi adalah 90° (Sembilan Puluh Derajat) dengan pola parkir dua arah dan tidak

terbagi antara area parkir motor dan area parkir mobil.

- b. Akumulasi maksimal diperoleh untuk mobil terjadi pada hari Sabtu, 03 Februari 2024 pada jam 13:00 s.d 14:00 WIB yaitu sebanyak 26 unit kendaraan dan akumulasi maksimal untuk sepeda motor terjadi pada hari Sabtu, 03 Februari 2024 pada jam 15:00 s/d 16:00 yaitu sebanyak 139 unit kendaraan.
 - c. Volume parkir didapat berdasarkan hasil analisa yaitu: volume parkir mobil tertinggi terjadi pada Hari Sabtu, 03 Februari 2024 yaitu sebanyak 127 unit kendaraan dan parkir motor tertinggi terjadi pada Hari Sabtu, 03 Februari 2024 yaitu sebanyak 763 unit kendaraan.
2. Satuan Ruang Parkir (SRP) yaitu: satuan Ruang Parkir (SRP) Mobil untuk luas 1.032 m² adalah 90 SRP dan satuan Ruang Parkir (SRP) Motor untuk luas 480 m² adalah 320 SRP.
 3. Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) meliputi: kebutuhan Ruang Parkir (KRP) mobil yang diperlukan dengan kapasitas 26 unit kendaraan yaitu 299 m² dan kebutuhan Ruang Parkir (KRP) motor yang diperlukan dengan kapasitas 139 unit kendaraan yaitu 208,5 m².

Adapun saran dan masukan yang dapat dipertimbangkan sebagai solusi dari masalah parkir yang ada di Pasar Purwadadi, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak pengelola parkir Pasar Purwadadi hendaknya menambah kelengkapan rambu – rambu serta petugas parkir guna mempermudah para pengendara agar tidak membuang waktu untuk mencari area parkir.

2. Pihak pengelola hendaknya membuat larangan untuk tidak berjualan di area parkir, karena dapat menutupi dan menghambat sirkulasi kendaraan yang lain.
3. Penertiban parkir di badan jalan harus ditindaklanjuti agar menjaga keamanan serta kenyamanan para pengguna jalan serta untuk mengoptimalkan area parkir Pasar Purwadadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianti, R. (2017). Analisis Tata Letak Dalam Perspektif Ritel. *AdBispreneur*, 1(3).
<https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v1i3.11216>
- As, S., Azwansyah, H., & YM, S. (2019). Pusat Perbelanjaan Garuda Mitra Kota Pontianak. *Journal of Civil Engineering University of Tanjungpura*, 19(1).
- Juwandi, J., & Suhara, A. I. (2020). Upaya Penertiban Parkir Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis Dikawasan Perkotaan Kota Bengkalis. *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 1(1), 1–21.
<https://doi.org/10.56633/jsie.v1i1.153>
- Radhinal, Y., & Ariyanto. (2017). Koeksistensi Dualisme Ekonomi Di Kawasan Metropolitan Mamminasata. *Plano Madani : Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 6(1), 97–107.
<https://doi.org/10.24252/planomadani.6.1.9>
- Yanti, O., Subandi, A., & Ernawan, D. (2023). Analisis Kapasitas Lahan Parkir Mobil. *Jurnal Mesa*, 7(2), 82–88.